

Pengenalan *Tools AI* Pada Mahasiswa Jurusan Antropologi Dalam Mencari Jurnal Bereputasi Internasional (*Scopus*)

Hidayah Rahman ^{1*}, Hasniah ², Ahmad Keke ³, Hartini ⁴, Abdul Rahman ⁵

¹⁻⁵ Universitas Halu Oleo

* hidayah.rahmann@uho.ac.id

Abstrak

Perkembangan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) telah membuka peluang baru dalam mendukung kegiatan akademik, khususnya dalam mengakses literatur ilmiah bereputasi internasional. Namun, keterampilan pemanfaatan tools AI di kalangan mahasiswa jurusan antropologi masih tergolong terbatas, sehingga berpotensi menghambat proses penelitian dan penulisan ilmiah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan berbagai aplikasi berbasis AI yang dapat digunakan mahasiswa antropologi dalam menelusuri, mengevaluasi, dan mengelola jurnal internasional bereputasi, khususnya yang terindeks Scopus. Metode pelaksanaan meliputi workshop interaktif, demonstrasi penggunaan tools AI, serta pendampingan langsung dalam praktik pencarian literatur sesuai topik kajian antropologi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan literasi digital, memahami strategi penelusuran jurnal bereputasi, dan lebih kritis dalam menyeleksi sumber ilmiah yang relevan. Dengan demikian, program ini berkontribusi pada penguatan kapasitas akademik mahasiswa antropologi serta mendukung budaya riset yang berbasis pada sumber ilmiah kredibel dan mutakhir.

Kata Kunci: *AI, antropologi, Scopus, literasi digital*

Pendahuluan

Di era digital yang semakin berkembang, teknologi kecerdasan buatan (AI) memainkan peran yang semakin penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia akademik. Tjahyanti, dkk menjelaskan bahwa AI termasuk jenis sistem cerdas yang memainkan peranan besar dalam interaksi manusia dengan kehidupan pribadi dan profesionalnya, selain itu AI juga mengubah cara manusia menemukan dan menggunakan informasi pada bidang akademik (Tjahyanti, et al, 2022). AI dianggap memiliki potensi besar untuk mempercepat pemecahan masalah, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan layanan yang lebih efisien khususnya dalam bidang pendidikan (Taraya & Wibawa, 2022). Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh mahasiswa di perguruan tinggi adalah mencari sumber referensi yang relevan dan berkualitas, seperti jurnal internasional untuk mendukung penelitian mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi *Artificial Intelligences* (AI) di Indonesia memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi di berbagai sektor (Putri, et al, 2023). Pencarian jurnal

internasional yang tepat, terutama yang berkualitas dan sesuai dengan topik penelitian, sering kali memakan waktu yang lama dan memerlukan usaha yang tidak sedikit. Proses ini menjadi lebih kompleks dengan banyaknya jumlah jurnal yang tersedia secara online dan beragamnya *platform* yang digunakan untuk mengaksesnya. Dalam konteks ini, penggunaan *tools* berbasis kecerdasan buatan (AI) menawarkan solusi yang efektif untuk membantu mahasiswa dalam mempercepat proses pencarian dan seleksi jurnal.

AI bertujuan untuk mengembangkan mesin yang mampu meniru atau melampaui kemampuan kognitif manusia dalam berbagai aspek, seperti pemecahan masalah, pengenalan pola, pemahaman bahasa alami, dan pengambilan keputusan (Yulianie & Anjani, 2025). Teknologi AI dapat membantu mahasiswa dalam menemukan jurnal yang relevan, mengidentifikasi tren terbaru dalam bidang penelitian, serta memberikan rekomendasi artikel yang sesuai dengan topik atau kata kunci yang mereka masukkan. Dengan kemampuan untuk menganalisis sejumlah besar data dalam waktu singkat, AI memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dan relevan, sehingga meningkatkan efisiensi dalam mencari referensi ilmiah.

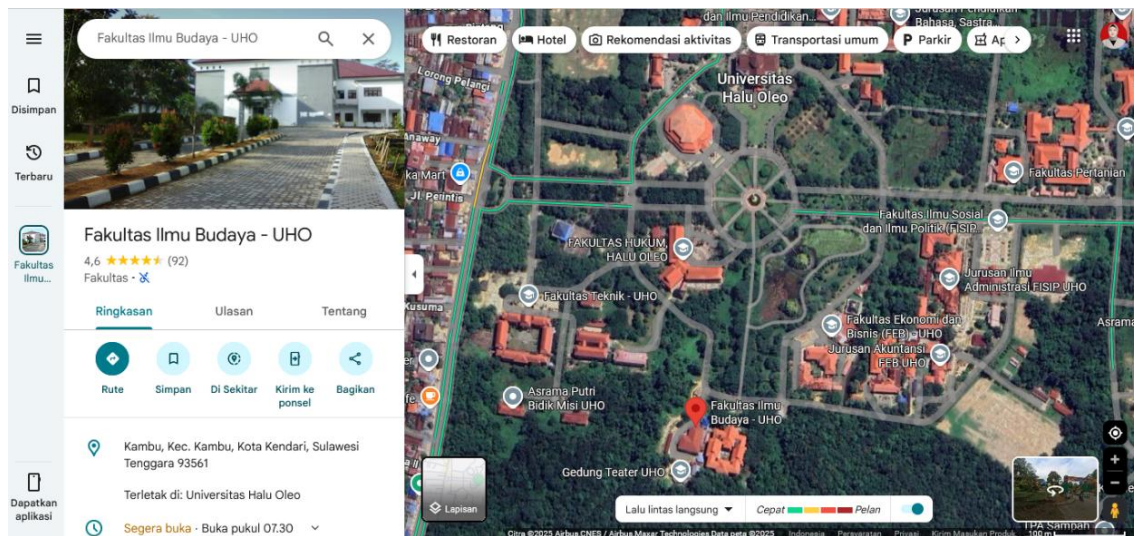
Selain itu, *tools* AI juga dapat membantu dalam menilai kualitas dan dampak dari jurnal yang ditemukan, misalnya dengan mengukur faktor dampak (*impact factor*), jumlah sitasi, atau reputasi jurnal tersebut. Fitur-fitur seperti analisis teks, klasifikasi, dan pemrosesan bahasa alami (NLP) pada AI dapat digunakan untuk menyaring artikel-artikel yang lebih relevan dengan topik yang sedang diteliti. Meskipun teknologi ini memberikan berbagai kemudahan, pemahaman yang baik tentang cara menggunakan *tools* AI dengan efektif tetap diperlukan. Oleh karena itu, pengenalan dan pelatihan mengenai penggunaan *tools* AI untuk pencarian jurnal internasional sangat penting bagi mahasiswa.

Dengan penguasaan yang baik atas teknologi ini, mahasiswa tidak hanya dapat menghemat waktu dalam pencarian literatur, tetapi juga dapat memperdalam pemahaman mereka tentang topik yang sedang diteliti, serta mengoptimalkan hasil penelitian mereka. Berdasarkan latar belakang tersebut, penting bagi perguruan tinggi dan institusi pendidikan untuk memperkenalkan dan melibatkan mahasiswa dalam penggunaan *tools* AI sebagai bagian dari pembelajaran mereka. Pelatihan ini penting karena dapat meningkatkan efisiensi dalam mengerjakan tugas dan memperluas akses mahasiswa terhadap informasi yang relevan (Yudanta, 2023). Hal ini akan membantu mereka untuk lebih siap menghadapi tantangan penelitian di era digital yang serba cepat dan informasi yang semakin berkembang.

Metode Pelaksanaan

Pada program kegiatan pemanfaatan alat berbasis AI dalam mencari jurnal bereputasi internasional bagi mahasiswa Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo, metode yang diterapkan terdiri dari dua tahap utama, yaitu: 1. Analisis situasi untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengakses jurnal ilmiah internasional, dan 2. Penyuluhan serta pelatihan yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dalam menggunakan *tools* AI. Tahapan kedua ini mencakup tiga kegiatan utama, yaitu: Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Dalam setiap tahap, mahasiswa akan mendapatkan pemahaman mendalam dan panduan yang jelas mengenai cara memanfaatkan teknologi AI secara efektif dalam riset

akademik. Program pelatihan ini dapat membantu mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang lebih akurat dan memiliki kualitas yang lebih tinggi, sehingga dapat memperkuat kontribusi mereka dalam dunia akademik internasional.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Budaya

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan pelatihan tentang pemanfaatan *tools AI* kepada mahasiswa Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo sebagai berikut:

1. Menyusun proposal Rencana Kegiatan, persiapan syarat administrasi dan koordinasi dengan pemerintah setempat
2. Persiapan, yang terdiri dari survey ke lapangan terutama yang terkait dengan pemahaman mahasiswa terkait dengan pemanfaatan *tools AI*
3. Mengidentifikasi masalah-masalah yang terdapat di Lapangan.
4. Menghubungi pihak jurusan yang merupakan mitra dari Tim Penagabdian FIB UHO. Tahapan ini memungkinkan tim pengusul untuk menentukan strategi dan melakukan upaya mengedukasi mahasiswa melalui kegiatan penyuluhan.
5. Tahapan selanjutnya adalah Penyuluhan dan praktik langsung tentang Pengenalan *tools AI* bagi mahasiswa jurusan Antropologi dalam mencari jurnal bereputasi Internasional (SCOPUS)

Setelah semua tahapan terlaksanakan, kami melakukan evaluasi. Bentuk evaluasi dari kegiatan dari kegiatan ini adalah evaluasi yang dilakukan secara langsung pada saat dilaksanakannya penyuluhan dan pelatihan. Kriteria yang diterapkan dalam evaluasi adalah sejauh mana para peserta dapat memahami materi yang disampaikan dan sejauh mana para peserta memberikan pertanyaan kepada penyuluh terkait dengan upaya apa yang dilakukan untuk memberikan edukasi terkait penggunaan *tools AI* bagi mahasiswa dalam mencari jurnal bereputasi Internasional (SCOPUS).

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam rangka pengenalan tools AI pada mahasiswa bertujuan untuk memperkenalkan teknologi-teknologi terkini yang dapat membantu mahasiswa dalam menyusun jurnal ilmiah secara lebih efektif dan efisien. Kegiatan ini dilakukan melalui berbagai sesi pelatihan dan workshop yang fokus pada penggunaan alat AI yang dapat memudahkan penulisan, memperbaiki kualitas tulisan, serta mengoptimalkan penggunaan referensi. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya berfokus pada pengenalan tools AI, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi ini dalam menghadapi tantangan yang sering dihadapi dalam penyusunan jurnal ilmiah. Melalui pengenalan alat AI, diharapkan kualitas penulisan jurnal ilmiah mahasiswa dapat meningkat, serta mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar akademik dan etika penulisan yang berlaku.

Kegiatan pengabdian ini berhasil melaksanakan pelatihan kepada mahasiswa Jurusan Antropologi mengenai berbagai tools AI yang dapat mendukung penyusunan jurnal ilmiah, seperti alat untuk mencari referensi jurnal nasional maupun internasional, penulisan, pengecekan plagiarisme, analisis data, dan penyuntingan bahasa. Beberapa tools yang diperkenalkan antara lain:

1. Publish or Perish untuk mencari referensi jurnal nasional maupun internasional. Publish or Perish merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk mencari berbagai sumber rujukan. Mau dari pembahasan, tema dan mata kuliah apapun ada di Publish or Perish, begitu juga tentang pembahasan algoritma pemrograman yang banyak tersedia di aplikasi PoP ini (Iramadhanita & Yahfizham, 2023).
2. Grammarly untuk pengecekan tata bahasa dan gaya penulisan. Aplikasi ini merupakan sebuah platform berbasis kecerdasan buatan (AI) yang memberikan bantuan penulisan, mulai dari pemeriksaan tata bahasa, ejaan, dan gaya penulisan hingga saran-saran untuk meningkatkan kualitas tulisan secara keseluruhan. Alat ini memungkinkan pengguna untuk menulis dengan lebih efektif dan tanpa kesalahan, baik dalam komunikasi sehari-hari maupun dalam konteks profesional (Grammarly, 2023)
3. Turnitin untuk mendeteksi plagiarisme. Platform ini digunakan untuk mendeteksi dan mencegah plagiarisme dalam karya tulis. Alat ini memeriksa kemiripan teks dengan berbagai sumber di internet dan database akademik, serta memberikan laporan untuk membantu penggunaannya memastikan bahwa tulisan yang dibuat orisinal dan bebas dari plagiarisme (Turnitin, 2023).
4. Scihub untuk mengakses jurnal internasional. Sci-Hub memungkinkan pengguna di seluruh dunia, terutama di negara berkembang, untuk mengakses artikel jurnal ilmiah yang biasanya terkunci di balik paywall. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa, peneliti, dan profesional yang tidak memiliki akses institusional atau dana untuk berlangganan jurnal berbayar (Buehling, 2022).

Melalui pelatihan ini, mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam memanfaatkan teknologi AI untuk mendukung proses penulisan ilmiah. Mahasiswa belajar cara-cara efisien untuk mempercepat proses penulisan, memastikan kualitas

tulisan, serta mengelola referensi secara otomatis. Sebagian besar mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini mulai menerapkan tools yang diperkenalkan dalam penyusunan jurnal ilmiah mereka. Mereka menggunakan AI untuk mencari referensi jurnal, memeriksa tata bahasa, mengurangi kesalahan penulisan, dan memastikan keaslian karya ilmiah.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini, hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah penyediaan tempat yang memadai, yang dapat mendukung kelancaran kegiatan, serta memastikan bahwa jaringan internet yang tersedia memiliki kualitas yang baik dan stabil. Selain itu, untuk mendukung kelancaran proses kegiatan, setiap peserta diharapkan sudah mempersiapkan media elektronik pribadi, seperti komputer atau laptop, yang dapat digunakan sepanjang kegiatan, guna mempermudah akses materi dan interaksi."

2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

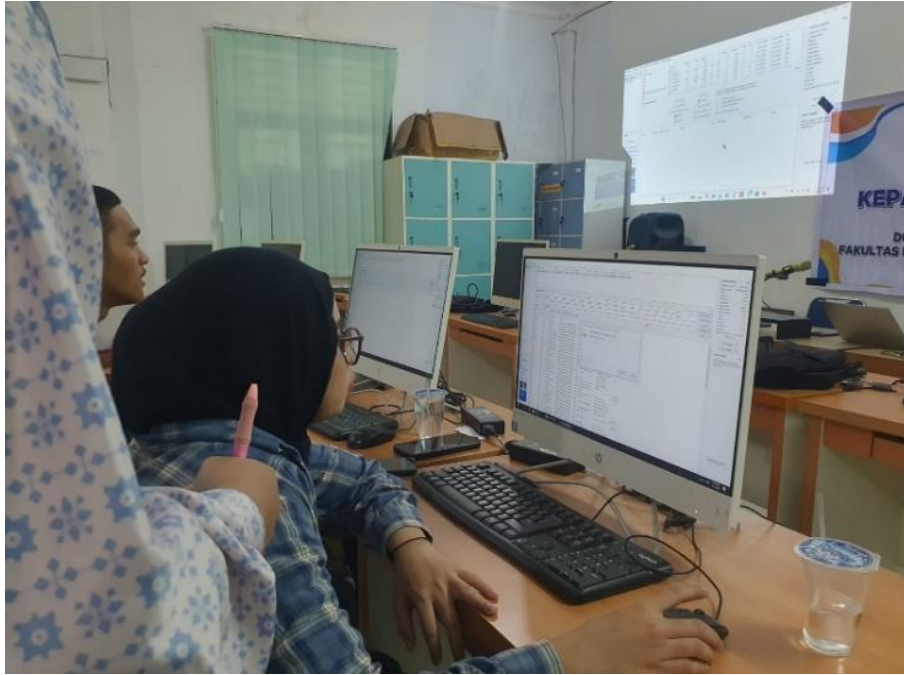
Pada pelaksanaan kegiatan ini, ada dua tahapan utama yaitu penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung.



Gambar 2. Tim kegiatan sedang menyampaikan materi terkait dengan Tools AI



Gambar 3. Pendampingan/ praktik langsung menggunakan Tools AI



Gambar 4. Mahasiswa sedang mengakses Publish or Perish, salah satu tools yang diperkenalkan



Gambar 5. Foto bersama peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahapan terakhir dalam kegiatan ini adalah evaluasi, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan secara langsung selama kegiatan berlangsung, dengan melibatkan interaksi aktif antara peserta dan penyuluh. Aspek utama yang dinilai dalam evaluasi ini meliputi sejauh mana peserta memahami materi yang disampaikan serta sejauh mana mereka aktif bertanya terkait dengan penggunaan tools AI dalam mencari jurnal bereputasi internasional.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta secara umum dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik. Banyak peserta yang mengajukan pertanyaan yang mendalam dan relevan mengenai cara-cara efektif dalam menggunakan alat AI untuk mencari jurnal terindeks SCOPUS. Hal ini menandakan bahwa peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berusaha menggali lebih dalam agar dapat

mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kegiatan riset mereka. Evaluasi ini menunjukkan bahwa program penyuluhan dan pelatihan berhasil memberikan edukasi yang efektif dan mendorong peserta untuk lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi AI untuk mendukung kebutuhan akademik mereka.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengenalan tools AI dalam penyusunan jurnal ilmiah memberikan dampak yang signifikan bagi mahasiswa jurusan Antropologi dalam meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah mereka. Melalui pemanfaatan berbagai alat AI, mahasiswa tidak hanya dapat memperbaiki kualitas tulisan mereka, tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas akademik, terutama dalam penulisan jurnal ilmiah yang kompleks. Penggunaan alat AI seperti Grammarly dan Turnitin membantu mahasiswa dalam mengurangi kesalahan teknis seperti ejaan, tata bahasa, dan plagiarisme. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang lebih profesional dan memenuhi standar akademik.

Dengan bantuan tools AI seperti Zotero dan Endnote untuk mengelola referensi, serta penggunaan ChatGPT untuk brainstorming dan penulisan draft awal, mahasiswa dapat lebih cepat menyelesaikan penulisan jurnal ilmiah mereka. Hal ini mengurangi beban waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan manual, sehingga mahasiswa dapat lebih fokus pada pengembangan ide dan konten ilmiah. Penggunaan Turnitin untuk memeriksa plagiarisme meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya integritas akademik. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih berhati-hati dalam menggunakan sumber-sumber eksternal dan memastikan bahwa karya mereka orisinal. Secara keseluruhan, kegiatan ini sukses dalam memberikan pengetahuan yang berguna dan mendorong peserta untuk lebih proaktif dalam mencari sumber daya ilmiah yang berkualitas.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Jurusan Antropologi, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Terimakasih yang tak terhingga pula kami ucapkan kepada Fakultas Ilmu Budaya serta UJM (Unit Jaminan Mutu) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Haluo Oleo yang telah memfasilitasi kami ruangan Lab Komputer untuk melakukan kegiatan ini.

Referensi

- Buehling, K. (2022). Free access to scientific literature and its influence on the representation of authors from developing countries. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 73(5), 645–654.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1002/asi.24636>
- Grammarly. (2023). *How Grammarly works: The power of AI in writing assistance* (Grammarly (ed.)).

- Iramadhania, F., & Yahfizham. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Publish orPerish Terhadap Pembelajaran Algoritma Pemrograman Pada Mahasiswa. *Journal f Informatics and Busines*, 1(3), 62–69.
- Putri, V.A., Sotyawardani, K.C.A. and Rafael, R. . (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*.
- Taraya, P. C., & Wibawa, A. (2022). Mewujudkan society 5.0 melalui pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 2(8), 378–385.
- Tjahyanti, L. P. A. S., Saputra, P. S., & Santo Gitakarma, M. (2022). Peran Artificial Intelligence (AI) Untuk Mendukung Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *KOMTEKS*, 1(1).
- Turnitin. (2023). *How Turnitin works: Plagiarism detection and prevention*.
- Yudanta, G. A. . (2023). *Penggunaan Google Bard Dalam Bidang Akuntansi* (S. Publisher. (ed.)).
- Yulianie, P., & Anjani, M. (2025). Dampak Penggunaan Gamma AI dalam Pengembangan Soft Skills Mahasiswa di Program Studi PPKn Universitas Palangka Raya. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(4).